

**SARTRE'S EXISTENTIALISM  
IN URSULA WILL JONES'S *VUSI MAKUSI***

**THESIS**

**BY  
ACHMAD BUDI SHOLIHIN  
NIM 105110100111045**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH  
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE  
FACULTY OF CULTURAL STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2015**

## ABSTRACT

Sholihin, Achmad Budi. 2015. **Sartre's Existentialism in Ursula Wills Jones's *Vusi Makusi***. Study Program of English, Universitas Brawijaya. Supervisor: Henny Indarwati, Co-supervisor: Melania Shinta Harendika.

Keywords: existentialism and essences, being for others, bad faith, *Vusi Makusi*.

*Vusi Makusi* is a short story published in 2011, which has also become the runner up in Guardian newspaper's short story competition. Makusi, as the main character, holds everything which he believes. He does everything based on his beliefs.

The purpose of this research is to analyze Makusi as the main character in the short story creates his essences, which becomes an optimist person. "Optimist" here means he has a strong decision in doing everything. However, to others his decision is useless. Besides, this research also analyzes other characters. It is how others see Makusi with his strong belief.

Sartre's existentialism theory in his Being and Nothingness and in his Existentialism is Humanism become proper theory to describe why Makusi chooses himself to be someone who has a strong decision in choosing everything. It also becomes a proper theory to analyze others's perspectives of Makusi. There are three concepts which are used to analyze Makusi and others. Those are Existentialism and Essence, Being for others and Bad faith.

By analyzing and interpreting the data, it is known that the result is, Makusi has realized and even understood that no one can shape his essences except himself. It is also known that it is Makusi himself who decides himself becoming a person who has a strong decision in his own belief. Then, from his choice, it brings the risk of other's judgments. Still he never bothers of it.

## ABSTRAK

Sholihin, Achmad Budi. 2015. **Existensialisme Sartre dalam *Vusi Makusi*, Karya Ursula Will Jones**. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Henny Indarwati, (II) Melania Shinta Harendika.

Kata kunci: *Eksistensi dan esensi, Ada-untuk-orang lain, Keyakinan yang buruk, Vusi Makusi*.

*Vusi Makusi* adalah sebuah cerpen yang diterbitkan pada tahun 2011, yang meraih *runner-up* dalam kompetisi yang diadakan oleh *Guardian Newspaper*. Makusi, tokoh utama di dalam cerita, memiliki pendirian yang sangat teguh. Dia melakukan apapun berdasarkan keyakinannya yang teguh.

Maka dari itu, keteguhan dan kuatnya kepercayaan Makusi pada dirinya menjadi modal awal analisis ini dilakukan. Skripsi ini menganalisis bagaimana Makusi membuat esensinya sendiri, menjadi orang yang optimis. Dia sangat yakin dengan keputusannya, walaupun menurut orang lain, keputusan yang dibuatnya sia-sia. Selain menganalisis Makusi, skripsi ini juga akan menganalisis bagaimana karakter lain melihat Makusi dengan keyakinannya tersebut.

Teori eksistensialis Sartre dalam bukunya *Being and Nothingness* dan essainya *Existentialism is Humanism* menjadi pilihan yang tepat untuk menjelaskan mengapa Makusi memilih dirinya menjadi karakter yang kuat keyakinannya dalam memilih dan melakukan sesuatu. Dengan teori ini pula, perspektif dari karakter lain juga akan dianalisis. Ada tiga konsep yang digunakan untuk menganalisis Makusi dan karakter lainnya yaitu, *Existentialism and Essence, Being for others and Bad faith*.

Dengan menganalisis dan menginterpretasi, diketahui bahwa hasil dari skripsi ini adalah, Makusi mengerti bahwa tidak ada orang lain dan hal-hal lain yang akan menentukan esensinya, kecuali dirinya sendiri. Telah diketahui juga bahwa Makusi sendiri yang memilih dirinya untuk menjadi individu yang berpendirian teguh. Walaupun hal tersebut membawa resiko cemoohan dari orang lain, akan tetapi dia tetap tidak menghiraukannya.

## REFERENCES

- Abidin, Zainal. (2011). *Kesadaran, Kebebasan dan Otentisitas Manusia; Berfilsafat bersama Jean Paul Sartre*. Jakarta Selatan: Komunitas Salihara.
- Berlian, Maria. (2007). *Eksistensialisme Isabel Acher dalam Novel Portrait of Lady karya Henry James*. Depok: Universitas Indonesia.
- Camus, Albert. (1955). *The Myth of Sisyphus and Other Essays*. (translated and introduced by Justin O'Brien)
- Flynn, Thomas, "Jean-Paul Sartre", *The Stanford Encyclopedia of Philosophy* (Fall 2013 Edition), Edward N. Zalta (ed.). Retrieved October 25, 2014, from <http://plato.stanford.edu/archives/fall2013/entries/sartre/>.
- Johnson, Robert, "Kant's Moral Philosophy", *The Stanford Encyclopedia of Philosophy* (Summer 2014 Edition), Edward N. Zalta (ed.). Retrieved August 5, 2014, from <http://plato.stanford.edu/archives/sum2014/entries/kant-moral/>.
- Kaufmann, Walter. (1956). *Existentialism from Dostoyevsky to Sartre*. New York: Meridian Book.INC.
- Lumban Batu, Purnama N.F. (2007). *Eksistensi Tokoh Perempuan dalam The Other Side of Midnight karya Sidney Sheldon*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sartre, J.P. (1965). *Being and Nothingness*. New York: Philosophical Library. (translated and introduced by Hazel E. Barnes)
- Sunardi, St. (1996). *Nietzsche*. Yogyakarta. PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Webber, Jonathan. (2010). *Bad Faith and The Other*. Routledge (2010)
- Will, Jones. Ursula. (2011). *Ursula Wills Jones; Vusi Makusi*. United Kingdom. Guardian.